

ABSTRAK

Metode pelaksanaan konstruksi menentukan besarnya biaya yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan pembangunan pada akhir proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan biaya pekerjaan pelat lantai beton antara metode konvensional dan metode pracetak *flyslab*

Metodologi penelitian ini adalah dengan melakukan perhitungan ulang biaya pekerjaan pelat lantai beton pada bangunan Rusunawa Jongke yang semula direncanakan dengan menggunakan beton bertulang konvensional menjadi beton *flyslab*. Perhitungan ulang biaya dilakukan dengan cara menghitung ulang baik volume pekerjaan maupun harga satuan pekerjaan pelat lantai.

Hasil penelitian ini adalah bahwa biaya pekerjaan pelat lantai metode konvensional sebesar Rp 2.002.928.861,85 dan biaya pekerjaan metode *flyslab* sebesar Rp 1.623.798.774,60. Dimana terdapat perbandingan biaya pekerjaan pelat lantai antara metode konvensional dan *flyslab* sebesar Rp 379.131.087,25 (*tiga ratus tujuh puluh sembilan juta seratus tiga puluh satu ribu delapan puluh tujuh duapuluh lima rupiah*). Hasil ini menunjukkan bahwa pekerjaan pelat lantai pada pembangunan Rusunawa Jongke berbasis *prototype* T-24 yang memiliki 5 lantai dengan metode *flyslab* terdapat penghematan sebesar 19% terhadap pekerjaan pelat lantai konvensional.

Kata Kunci: Biaya, Pelat Lantai, Beton Konvensional, *Flyslab*, Rusunawa

ABSTRACT

The method of implementation of construction determines the magnitude of the cost at a development work at the end of the project. This research aims to know the comparative costs of concrete plates work between conventional methods and prefabricated method flyslab

The methodology of this study is to conduct a recount costs work plate concrete floors in buildings which originally planned Jongke Rusunawa using conventional reinforced concrete into concrete flyslab. The cost of the recount done by either recalculate volume of work nor the unit price work floor plates.

The results of this research is that the cost of conventional methods of floor plate of work amounting to 2,002 million and flyslab methods work cost amounting to Rp 1,623 million. Where there is a comparison of the cost of the work floor plate between the conventional methods and flyslab amounting to 379. These results suggest that work on building floor plate of Jongke Rusunawa-based prototype of the T-24 which has 5 floors with method of flyslab there is a saving of 19% against conventional floor plate work.

Keywords: : Cost, Floor Plate, Cast in-situ, Precast, Rusunawa